

ABSTRAKSI

Adanya suatu persaingan dalam dunia industri yang semakin ketat saat ini menyebabkan berbagai upaya dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Begitupun dengan perusahaan tempat Tugas Akhir ini dilaksanakan. Salah satu tujuan setiap usaha adalah memperoleh keuntungan. Dan salah satu hal yang mempengaruhi perolehan keuntungan diantaranya adalah pengendalian biaya persediaan, karena baik penumpukan maupun kekurangan bahan akan mempengaruhi besar kecilnya harga persediaan.

Dengan alasan tersebut, maka penelitian tentang pengendalian persediaan terhadap bahan baku utama pembuatan kopi botol di PT. "Berontoseno" Kediri dilakukan dengan tujuan untuk menerapkan salah satu metode alternatif yang dapat digunakan sehingga terjadinya penumpukan atau kekurangan bahan dapat dihindari dan penekanan biaya karena persediaan dapat dicapai.

Dengan tujuan ini, yang akan dicoba metode yang sesuai untuk pemecahan masalah yaitu metode exponensial smoothing untuk peramalan kebutuhan bahan selama periode

perencanaan dan metode pengendalian persediaan dengan model persediaan probabilistik untuk menganalisa pengendalian persediaan bahan baku.

Langkah pertama dalam penyelesaian masalah adalah meramalkan kebutuhan bahan. Hasil peramalan merupakan input untuk pengendalian persediaan. Kemudian dihitung jumlah pemesanan optimal untuk setiap kali pesan (Q_o), titik pemesanan kembali (B) dan besarnya persediaan penyangga (S) dengan metode iterasi. Selanjutnya dihitung biaya yang perlu disediakan berkaitan dengan adanya persediaan tersebut (TC).

Dari semua perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai-nilai sebagai berikut :

| Bahan | R | Q_o | B | S | TC |
|------------|----------|----------|--------|-------|-------------|
| Biji Kopi | 37.588,2 | 4.341,44 | 415,01 | 36,42 | 190.129.150 |
| Gula Pasir | 4.510,58 | 2.123,84 | 1,72 | 0,14 | 6.612.150 |

Sebagai pembandingan dihitung pula biaya persediaan sebelum penelitian.

Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

TC biji kopi : Rp. 195.200

TC gula pasir : Rp. 222.900

Dengan membandingkan kedua nilai tersebut terlihat bahwa biaya persediaan setelah penelitian lebih kecil dari pada sebelum penelitian, sehingga perusahaan dapat melakukan penghematan biaya persediaan dengan model probabilistik ini.

